
**PERAN TEKNOLOGI DAN MEDIA SOSIAL TERHADAP DUNIA DAKWAH
PADA YPI DAARUL MU'INIIN KOTA TASIKMALAYA**

Miftah Farid Adiwisatra^{1*}

Haerul Fatah²

Iqbal Dzulfikar Iskandar³

Mumun Surahman⁴

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4}

miftah.mow@bsi.ac.id^{1*}

haerul.hef@bsi.ac.id²

iqbal.iql@bsi.ac.id³

mumun.msr@bsi.ac.id⁴

History Artikel

Received: 04-08-2022; *Revised:* 16-08-2022; *Accepted:* 13-09-2022; *Published:* 24-12-2024

ABSTRAK

Kegiatan ini didasari oleh perkembangan zaman dimana saat ini teknologi menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk dipelajari, karena mau tidak mau kita harus bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman modern. Media sosial, merupakan salah satu teknologi yang kini sedang banyak digandrungi oleh masyarakat, tidak hanya sebagai sarana komunikasi atau hiburan, media sosialpun dapat dimanfaatkan dalam berbagai bidang seperti bisnis, promosi, dan bisa juga dimanfaatkan untuk dunia dakwah. Minimnya pengetahuan dan kemampuan para santri terhadap teknologi dan media sosial sehingga pemanfaatannya untuk media dakwah tidak maksimal. Berdasarkan masalah diatas, untuk menambah pengetahuan dan kemampuan para santri mengenai teknologi dan media sosial, maka diadakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan seminar tentang Peran Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Dunia Dakwah pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya. Dengan diselenggarakannya seminar ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kemampuan para santri untuk dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai media dan sarana dalam berdakwah. Hasil kuisisioner yang diberikan kepada peserta yaitu 89,2% peserta merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Dakwah, Media Sosial, Teknologi

ABSTRACT

This activity is based on the development of the times where technology is currently one of the most important aspects to learn, so we must be able to adapt to the development of modern times. Social media, is one of the technologies that is now being loved by the community, not only as a means of communication but also entertainment, social media can also be used in various fields such as business, promotion, and can also be used for the world of da'wah. The lack of knowledge and ability of the students towards technology and social media so that their use for da'wah media is not optimal. Based this problems, how to increase the knowledge and abilities of the students regarding technology and social media, community service activities were held with seminars on the Role of Technology and Social Media in the

World of Da'wah at the Daarul Mu'miniin Islamic Education Foundation, Tasikmalaya City. On this seminar, it was hoped that it could increase the knowledge and ability of the students to be able to take advantage of technology and social media as media and means of preaching. The results of the questionnaire had given to participants were 89.2% of participants were satisfied with the community service activities that had been carried out.

Keywords: *Da'wah, Social Media, Technology*

PENDAHULUAN

Hadirnya internet sebagai ruang sosial baru dengan masyarakat yang menggunakan internet akan menjadi sebuah peluang dan tantangan baru dalam aktivitas dakwah Islam. Hal ini dikarenakan agar dakwah Islam di era Informasi ini tetap relevan, responsif, efektif dan produktif (Darwis 2019). Sudah seharusnya kita mengikuti perkembangan zaman yang terjadi saat ini agar kita dapat menyesuaikan diri dengan keadaan zaman modern saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa internet dan media sosial menjadi sesuatu hal yang kita gunakan sehari-hari. Karena cepat dan pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi, yang memunculkan sebuah media baru yaitu internet. Pada zaman ini kemajuan suatu negara diukur dari kemajuan teknologi informasinya sehingga negara yang maju adalah negara yang mempunyai tingkat kemampuan teknologi besar (Hanifah Nur Erma, Dede Santika, Iffah Nurhasanah 2021).

Penggunaan internet dan media sosial dalam berbagai bidang, tidak hanya untuk hiburan, namun juga pembelajaran, transaksi online, dan juga dalam urusan ilmu agama. "Masyarakat sekarang ini akan mencari informasi tentang keagamaan untuk menjawab permasalahan sehari-hari melalui media internet. Maka tidak heran, jika masyarakat sekarang ini lebih mengandalkan "google" dari pada langsung bertanya ke ustadz maupun orang tua yang notabene sudah lebih faham dan mengerti" (Darwis 2019).

Dakwah merupakan satu kewajiban yang besar bagi seorang Muslim agar ia melaksanakan tugas para anbiya dalam menyampaikan seruan Allah SWT kepada manusia dan memperkenalkan mereka akan jalan kebaikan dan petunjuk. Dakwah merupakan proses mengajar manusia untuk mengamalkan ajaran Islam dengan menuruti segala perintah Allah SWT dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW yang berpandukan al-Quran dan hadis. Dakwah dapat diartikan sebagai

usaha mengajak manusia untuk berbuat kebaikan (amar ma'ruf) dan mencegah dari berbuat munkar, untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat (Ain, Maimun, and Fuadi 2017).

Seiring berkembang pesatnya teknologi, maka segala bentuk konten dakwah diharapkan mampu mengikuti perkembangannya di mana para da'i diharapkan mampu menyampaikan dakwah-dakwahnya melalui platform-platform media yang sudah tersedia guna meningkatkan eksistensi dakwah itu sendiri, agar nilai-nilai Islam dan keindahannya dapat diketahui dan dikenal banyak orang hingga penjuru dunia. Dakwah diharapkan turut aktif dalam berbagai platform media sosial agar tidak mengalami ketertinggalan dan tidak terlalu kaku (Yulia Nafa Fitri Randani, Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina 2021).

Perkembangan dan kemajuan teknologi media massa saat ini khususnya jaringan internet dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah melalui akun-akun media social pribadi maupun komunitas yaitu dengan metode dakwah yang melibatkan Sarana teknologi (Sukardi 2016). Karena pada dasarnya media dakwah yang digunakan para da'i selalu mengacu pada siapa objek dakwah yang akan dihadapi, kepandaian subjek dakwah menggunakan media dakwah dapat mempengaruhi berhasil tidaknya pelaksanaan dakwah Islamiyah. Begitu juga sebaliknya, keahlian seorang da'i dalam dakwah dan meramu materi dakwah dengan kesesuaian media yang digunakan dapat menjadi faktor penunjang keberhasilan dakwah itu sendiri. Jadi akan selalu ada ketertarikan anrara subjek dakwah dengan materi yang disampaikan dalam proses dakwah melalui media khususnya media social, karena itu akan sangat mempengaruhi objek dakwah seberapa kuat media social yang digunakan dapat dan mampu mengubah pola pikir dan perilaku objek dakwah itu sendiri (Khumaedi, Siti Fatimah 2019).

Berdasarkan uraian diatas, maka kami

memandang perlu untuk diadakan suatu kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan mengadakan seminar yang berjudul Peran Teknologi dan Media Sosial Terhadap Dunia Dakwah pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini bertujuan memberikan wawasan dan pengetahuan kepada santri untuk dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial dalam dunia dakwah agar aktifitas dakwah yang dilakukan bisa menjadi lebih efektif dan efisien serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman modern.

METODE

Dalam menjalankan kegiatannya, Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin masih menggunakan sistem tradisional dan belum terlalu menggunakan serta memanfaatkan kecanggihan teknologi terlebih media sosial. Hal tersebut bukan karena pihak Yayasan tidak mau mengikuti perkembangan zaman, namun dikarenakan kurangnya wawasan dan pengetahuan para santri tentang bagaimana cara memanfaatkan teknologi dan media sosial didalam dunia dakwah, yang mengakibatkan mereka hanya menerapkan sistem tradisional sehingga kegiatan dakwahnya kurang dikenal dilingkungan masyarakat terutama di Kota Tasikmalaya.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa seminar kepada para santri Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya dengan tema "Peran Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Dunia Dakwah". Kegiatan ini dilakukan secara offline/tatap muka yaitu pada tanggal 16 April 2022 mulai dari jam 13.00 WIB – 17.00 WIB di ruangan serbaguna Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin, Target Peserta Pengabdian Masyarakat ini adalah para santri Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin.

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada pemerintahan Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kelurahan Yudanegara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya dan mengajukan proses perijinan

untuk melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat materi yang diberikan tentang Seminar Peran Teknologi & Media Sosial Terhadap Dunia Dakwah

2. Tahap pelaksanaan

Tahap I Pemberian materi mengenai Media Sosial, fungsi media sosial. Tahap II Pemberian materi pembuatan dan Peran Teknologi & Media Sosial Terhadap Dunia Dakwah.

3. Tahap monitoring dan evaluasi.

Pada tahap ini yaitu pengisian kuesioner yang harus diisi oleh peserta mitra untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang berbentuk seminar ini dengan Tema Peran Teknologi & Media Sosial Terhadap Dunia Dakwah pada Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya yaitu, dengan tujuan memanfaatkan media sosial sehingga aktifitas dakwah yang dilakukan bisa menjadi lebih efektif dan efisien serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman modern. Peserta yang hadir yaitu santri Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya untuk diberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai media sosial mulai dari pembuatan konten seperti desain gambar menggunakan aplikasi photoshop, pembuatan video konten di tiktok, facebook, maupun instagram. Peserta juga diberikan modul pelatihan agar bisa mempelajarinya secara mandiri.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga tidak hanya memberikan materi tentang Peran Teknologi dan Media Sosial Terhadap Dunia Dakwah, Tapi juga memberikan sumbangan berupa Al-Quran dan uang pembinaan untuk pengembangan pendidikan di Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya. Setelah kegiatan selesai peserta diberikan kuisisioner untuk memberikan komentar dan masukan tentang kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan. Kuisisioner ini dilakukan untuk mengukur kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, adapun kuisisionernya adalah sebagai berikut ini :

Tabel 1. Kuisisioner

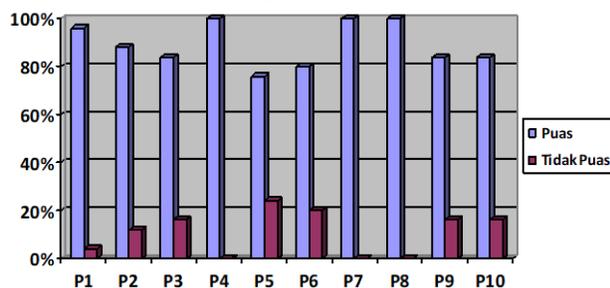
No	PERNYATAAN	Puas	Tidak Puas
1	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta		
2	Tutor menyampaikan materi kegiatan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta		
3	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh tutor yang terlibat		

4	Materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta		
5	Peserta mendapatkan materi kegiatan berupa modul dan soal latihan		
6	Peralatan untuk menyampaikan materi memadai		
7	Kegiatan pengabdian masyarakat yang disampaikan bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian peserta		
8	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika		
9	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Universitas Bina Sarana Informatika sesuai dengan harapan saya		

10 Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

Sumber: Universitas Bina Sarana Informatika (2022)

Dari hasil kuisioner yang diberikan dengan 10 pernyataan didapatkan hasil yaitu : Pernyataan 1 (P1) merasa puas 96% dan 4% tidak puas, Pernyataan 2 (P2) merasa puas 88% dan 12% tidak puas, Pernyataan 3 (P3) merasa puas 84% dan 16% tidak puas, Pernyataan 4 (P4) merasa puas 100% dan 0% tidak puas, Pernyataan 5 (P5) merasa puas 76% dan 24% tidak puas, Pernyataan 6 (P6) merasa puas 80% dan 20% tidak puas, Pernyataan 7 (P7) merasa puas 100% dan 0% tidak puas, Pernyataan 8 (P8) merasa puas 100% dan 0% tidak puas, Pernyataan 9 (P9) merasa puas 84% dan 16% tidak puas, Pernyataan 10 (P10) merasa puas 84% dan 16% tidak puas, dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun grafiknya adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Hasil Kuisioner

Untuk rata-rata keseluruhan pernyataan dari kuisioner yang diberikan yaitu 89,2% peserta merasa puas, dan 10,8% tidak puas.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya dengan tema Seminar Peran Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Dunia Dakwah dapat menambah pengetahuan dan kemampuan para santri untuk dapat memanfaatkan teknologi dan media sosial sebagai media dan sarana dalam berdakwah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kepuasan

dengan materi yang diberikan terbukti dari hasil kuisioner yang diberikan Untuk rata-rata keseluruhan pernyataan yaitu 89,2% peserta merasa puas, dan 10,8% tidak puas.

Saran untuk pengabdian masyarakat dimasa mendatang, mengembangkan sistem informasi mandiri sebagai media dakwah di Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada Universitas Bina Sarana Informatika, mitra Yayasan Pendidikan Islam Daarul Mu'iniin Kota Tasikmalaya, mahasiswa, santri, dan seluruh panitia yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini atas kontribusi dan dukungannya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ain, AZrifin, Maimun, and Maimun Fuadi. 2017. "Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah." *Al Idarah: Jurnal Manajemen dan Administrasi Islam* Vol.1(2): 167–88.
- Darwis, Mohammad. 2019. "REJUVENASI PARADIGMA DAKWAH DI ERA 4.0." *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 5(1): 58–67.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://thinkasia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Hanifah Nur Erma, Dede Santika, Iffah Nurhasanah, Inda Lestari. 2021. "DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KONFLIK DI MASYARAKAT." *Journal of Islamic Education and Social Humanities*: 150–58.
<https://edusoshum.org/index.php/EDU/article/view/33/53> (August 4, 2022).
- Khumaedi, Siti Fatimah, Teddy. 2019. "URGENSI DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL."
- Sukardi, Akhmad. 2016. "Metode Dakwah Dalam Menangani Problematika Remaja." *Al-Munzir* 9(1): 12–28.
<https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al>

-munzir/article/view/774/705#.

Yulia Nafa Fitri Randani, Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, Muhammad Roy Purwanto. 2021. “Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial.” *Jurnal Mahasiswa FIAI-UII, at-Thullab* 3: 570–84.